

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah penulis lakukan terhadap laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun 2019 sampai 2021 mengenai analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas untuk mengukur tingkat kemampuan ekspansi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk mengenai perbandingan, *trend*, dan *common-size* pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi peningkatan pada Aset tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan yang disebabkan oleh adanya fluktuatif pada akun-akun aset lancar dan tidak lancar yaitu pada akun-akun tersebut terjadi peningkatan dan penurunan atau fluktuatif yang berbeda setiap tahunnya.
2. Dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk mengenai rasio likuiditas perusahaan dilihat dari *Current ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* menunjukkan kinerja keuangan dapat dikatakan sangat baik, karena berada diatas nilai standar industri disebabkan karena perusahaan kurang mampu dalam menagih piutangnya. Pada rasio profitabilitas dilihat juga standar industri dari *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity* menunjukkan kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir tidak baik karena nilai dibawah standar industri. Dapat dilihat kecenderungan ini disebabkan oleh laba mengalami penurunan berbanding terbalik dengan penjualan yang mengalami peningkatan sedangkan untuk *Gross Profit Margin* dapat dikatakan baik karena nilai yang diperoleh diatas nilai standar industri. Pada rasio aktivitas dilihat dari *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*, dikatakan tidak baik, karena nilai yang diperoleh dibawah nilai standar industri. Sedangkan untuk *Working Capital Turnover* dikatakan baik, karena nilai yang diperoleh diatas nilai standar industri. Hal ini pada rasio aktivitas

dikatakan kurang baik disebabkan karena adanya besar jumlah piutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga jumlah kas yang diperoleh sedikit.

3. Analisis sumber dan penggunaan kas pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2020-2021 dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang baik, dimana menurut pandangan likuiditas adanya kebutuhan dana jangka panjang perusahaan dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek dan kebutuhan dana jangka pendek dapat dipenuhi oleh kebutuhan dana jangka pendek, sedangkan pada tahun 2019, dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan cukup baik.

## **5.2 Saran**

Berikut ini adalah saran yang dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan pada PT. Mayora Indah Tbk:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan aset lancar terutama pada kas dan setara kas dengan cara mengurangi piutang guna mencapai kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat memperlancar kegiatan operasional perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan menetapkan mekanisme yang lebih jelas mengenai penagihan piutang sehingga jumlah piutangnya dapat dikurangi serta memperbesar uang kas yang dimiliki perusahaan agar dapat menjamin hutang lancar dengan baik, mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendapatkan keuntungan dan memperbaiki kinerja bagian pemasaran supaya tingkat penjualan perusahaan mampu meningkat sehingga perputaran persediaan menjadi lebih cepat. Memperbaiki kinerja di bagian pemasaran dan memperbaiki sistem penagihan piutang perusahaan supaya perputarannya menjadi lebih cepat.
3. Sebaiknya perusahaan berhati-hati dalam memilih sumber-sumber dana dan penggunaan dana, supaya penggunaan dana perusahaan itu tepat.